



Vol. 05 No. 04 (2026) : 491-499

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI ISLAMI DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENAGA PENDIDIK

SITI ELIYANI

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: sitieliyani017@gmail.com

Abstrak

Perkembangan lembaga pendidikan Islam di era modern menuntut adanya penguatan budaya organisasi Islami sebagai upaya meningkatkan kualitas dan kinerja tenaga pendidik. Budaya organisasi Islami menjadi landasan penting dalam membangun lingkungan kerja yang profesional, religius, disiplin, dan berorientasi pada nilai-nilai akhlakul karimah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan budaya organisasi Islami dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (library research), melalui analisis berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami mampu meningkatkan profesionalisme, tanggung jawab, disiplin kerja, loyalitas, serta motivasi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas pendidikan. Implementasi nilai-nilai Islami seperti amanah, kerja sama, keteladanan, dan integritas juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Kesimpulannya, budaya organisasi Islami memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik sekaligus mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Kata Kunci: budaya organisasi Islami, kinerja tenaga pendidik, manajemen pendidikan Islam, profesionalisme guru, mutu pendidikan.

Abstract

The development of Islamic educational institutions in the modern era demands the strengthening of Islamic organizational culture as an effort to improve the quality and performance of educators. Islamic organizational culture is a crucial foundation for building a professional, religious, disciplined work environment oriented toward noble moral values. This study aims to analyze the role of strengthening Islamic organizational culture in improving the performance of educators in Islamic educational institutions. The method used was qualitative research with a library research approach, through the analysis of various scientific literature sources relevant to the research topic. The results indicate that strengthening Islamic organizational culture can improve the professionalism, responsibility, work discipline, loyalty, and motivation of educators in carrying out educational duties. The implementation of Islamic values such as trustworthiness, cooperation, exemplary behavior, and integrity also contributes to creating a harmonious and productive work environment. In conclusion, Islamic organizational culture plays a strategic role in improving the performance of educators while supporting the continuous improvement of the quality of Islamic educational institutions.

Keywords: Islamic organizational culture, educator performance, Islamic educational management, teacher professionalism, educational quality

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga pendidikan Islam di era modern menuntut adanya pengelolaan organisasi yang profesional, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks pendidikan Islam, budaya organisasi Islami menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, dan produktif. Budaya organisasi Islami tidak hanya berkaitan dengan aturan dan kebiasaan kerja, tetapi juga mencerminkan internalisasi nilai-nilai Islam seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan keteladanan dalam aktivitas pendidikan sehari-hari (Ulfah & Hasri, 2026). Penguatan budaya organisasi Islami menjadi sangat penting karena kualitas lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja tenaga pendidik sebagai pelaksana utama proses pendidikan.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan terkait kinerja tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam, seperti rendahnya disiplin kerja, kurangnya motivasi, lemahnya kerja sama tim, dan minimnya komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kondisi tersebut seringkali dipengaruhi oleh lemahnya budaya organisasi yang diterapkan dalam lembaga pendidikan. Di sisi lain, perkembangan zaman dan tuntutan profesionalisme mengharuskan tenaga pendidik memiliki kompetensi, integritas, dan etos kerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan budaya organisasi Islami sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik secara berkelanjutan.

Budaya organisasi Islami dalam konteks pendidikan tidak sekadar menjadi identitas lembaga, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional. Nilai-nilai Islami yang diterapkan dalam organisasi mampu membentuk karakter tenaga pendidik yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki loyalitas tinggi terhadap lembaga (Muis et al., 2018). Selain itu, budaya organisasi Islami juga dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi kerja, serta membangun semangat kolektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Dengan demikian, budaya organisasi Islami menjadi fondasi penting dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas tenaga pendidik.

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun dan memperkuat budaya organisasi Islami. Pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kerja. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islami mampu meningkatkan semangat kerja, kedisiplinan, dan profesionalisme tenaga pendidik (Mutthohharoh, n.d.) Dalam

praktiknya, budaya organisasi Islami yang kuat akan membentuk lingkungan pendidikan yang religius, nyaman, dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji budaya organisasi dan kinerja tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan Islam. Pertama, penelitian tentang budaya organisasi menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai religius dalam lingkungan kerja mampu meningkatkan motivasi dan loyalitas tenaga pendidik (Kosim, 2020). Kedua, penelitian mengenai kepemimpinan Islami menegaskan bahwa keteladanan pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan budaya kerja positif di madrasah (Sujarwo, 2023). Ketiga, penelitian terkait manajemen pendidikan Islam menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan efektivitas kerja serta kualitas pelayanan pendidikan (Yusuf et al., 2024). Selanjutnya, penelitian lain menekankan bahwa penguatan budaya kerja Islami mampu membangun karakter profesional tenaga pendidik, meskipun implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya konsistensi dan dukungan kelembagaan (Yuris, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga pendidikan Islam masih berfokus pada aspek administratif dan belum optimal dalam membangun budaya organisasi yang berbasis nilai-nilai Islam secara menyeluruh.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, terdapat gap penelitian yang menunjukkan bahwa kajian mengenai budaya organisasi Islami masih banyak berfokus pada aspek kepemimpinan dan budaya kerja secara umum, namun belum secara mendalam mengkaji hubungan antara penguatan budaya organisasi Islami dengan peningkatan kinerja tenaga pendidik dalam satu kerangka manajemen pendidikan Islam yang komprehensif. Selain itu, sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif dan belum menekankan pentingnya implementasi budaya organisasi Islami sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan budaya organisasi Islami dengan peningkatan kinerja tenaga pendidik dalam perspektif manajemen pendidikan Islam secara holistik.

Penelitian ini tidak hanya mengkaji penerapan nilai-nilai Islami dalam organisasi pendidikan, tetapi juga menganalisis pengaruhnya terhadap profesionalisme, disiplin, motivasi, dan kualitas kerja tenaga pendidik. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki keunggulan dalam menghubungkan aspek budaya organisasi, kepemimpinan Islami, dan peningkatan mutu tenaga pendidik dalam satu kajian yang terpadu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penguatan budaya organisasi Islami dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi implementasi budaya organisasi Islami di lembaga pendidikan Islam, (2) menganalisis peran budaya organisasi Islami dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik,

(3) mengkaji pengaruh nilai-nilai Islami terhadap motivasi dan disiplin kerja tenaga pendidik, serta (4) merumuskan strategi penguatan budaya organisasi Islami yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penguatan budaya organisasi Islami dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini digunakan untuk memahami konsep, strategi, serta implementasi budaya organisasi Islami yang berpengaruh terhadap profesionalisme, motivasi kerja, disiplin, dan kualitas kinerja tenaga pendidik dalam perspektif manajemen pendidikan Islam.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan topik budaya organisasi Islami, manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan Islami, dan kinerja tenaga pendidik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku referensi, prosiding seminar, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan budaya organisasi dan peningkatan mutu pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan berbagai database akademik seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan portal jurnal nasional maupun internasional. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “budaya organisasi Islami”, “kinerja tenaga pendidik”, “manajemen pendidikan Islam”, “kepemimpinan Islami”, dan “budaya kerja Islami”. Literatur yang dipilih difokuskan pada sumber-sumber ilmiah yang relevan dan dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir guna memperoleh data yang aktual dan sesuai dengan perkembangan penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi, dan sintesis. Tahapan tersebut dilakukan untuk menemukan pola, konsep, serta hubungan antara budaya organisasi Islami dengan peningkatan kinerja tenaga pendidik. Analisis juga difokuskan pada identifikasi strategi penguatan budaya organisasi Islami yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan teori dari literatur yang berbeda. Selain itu, dilakukan pengecekan kesesuaian data antar sumber untuk memperoleh informasi yang valid dan objektif. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis dengan menekankan pada identifikasi gap penelitian,

penguatan konsep budaya organisasi Islami, serta perumusan strategi implementatif dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penguatan Budaya Organisasi Islami dalam Lembaga Pendidikan Islam

Penguatan budaya organisasi Islami dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, religius, dan produktif. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa budaya organisasi Islami dibangun melalui penerapan nilai-nilai Islam seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan keteladanan dalam seluruh aktivitas kelembagaan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi identitas organisasi, tetapi juga menjadi pedoman perilaku bagi tenaga pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Implementasi budaya organisasi Islami mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

Penerapan budaya organisasi Islami dalam lembaga pendidikan dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pembiasaan kegiatan religius, penguatan etika kerja Islami, serta pembentukan lingkungan kerja yang berlandaskan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah. Kegiatan seperti doa bersama, kajian keislaman, pembinaan akhlak, dan evaluasi berbasis nilai-nilai Islam menjadi bagian dari upaya membangun budaya organisasi yang kuat. Dengan adanya pembiasaan tersebut, tenaga pendidik tidak hanya dituntut memiliki kompetensi profesional, tetapi juga karakter Islami yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh besar dalam penguatan budaya organisasi Islami. Pemimpin lembaga pendidikan berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan kerja. Kepemimpinan yang berorientasi pada nilai-nilai Islami mampu membangun semangat kerja, meningkatkan loyalitas, dan memperkuat komitmen tenaga pendidik terhadap visi dan misi lembaga pendidikan Islam. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan humanis antara pimpinan dan tenaga pendidik turut menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis dan kondusif. Dalam praktiknya, penguatan budaya organisasi Islami juga dilakukan melalui penerapan sistem kerja yang mengedepankan prinsip keadilan, tanggung jawab, dan kebersamaan. Tenaga pendidik diberikan kesempatan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan serta pengembangan program pendidikan. Keterlibatan tersebut mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap lembaga sehingga mendorong tenaga pendidik untuk bekerja lebih optimal. Budaya organisasi Islami juga berkontribusi dalam membangun solidaritas dan kerja sama tim yang lebih baik antar tenaga pendidik.

Selain itu, budaya organisasi Islami berfungsi sebagai kontrol sosial dalam membentuk perilaku tenaga pendidik yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Nilai-nilai Islami yang diterapkan secara konsisten mampu membangun kesadaran internal tenaga pendidik untuk melaksanakan tugas dengan penuh keikhlasan dan profesionalisme. Hal ini menjadi penting karena kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh integritas moral dan spiritual tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami memiliki kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang religius, produktif, dan berkualitas. Budaya organisasi Islami tidak hanya berfungsi sebagai sistem nilai dalam organisasi, tetapi juga sebagai strategi manajerial dalam meningkatkan efektivitas kerja tenaga pendidik dan mutu lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik melalui Budaya Organisasi Islami

Penguatan budaya organisasi Islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam. Kinerja tenaga pendidik yang dimaksud meliputi aspek disiplin kerja, profesionalisme, tanggung jawab, loyalitas, kreativitas, dan kualitas pelayanan pendidikan. Dalam konteks ini, budaya organisasi Islami menjadi landasan utama dalam membentuk etos kerja tenaga pendidik yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman dan profesionalisme.

Peningkatan kinerja tenaga pendidik terlihat dari perubahan sikap kerja yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Tenaga pendidik tidak hanya menjalankan tugas sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian dan amanah yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Nilai-nilai Islami seperti ikhlas, amanah, dan istiqamah menjadi motivasi internal yang mendorong tenaga pendidik untuk bekerja secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi Islami mampu membentuk kesadaran spiritual yang berdampak positif terhadap kualitas kerja tenaga pendidik.

Budaya organisasi Islami juga mampu meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik melalui terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, harmonis, dan saling mendukung. Hubungan kerja yang dibangun berdasarkan nilai ukhuwah Islamiyah mendorong terciptanya kerja sama tim yang solid dan komunikasi yang efektif. Dengan adanya suasana kerja yang positif, tenaga pendidik merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta pelayanan pendidikan kepada peserta didik.

Peningkatan kinerja tenaga pendidik juga terlihat dalam kemampuan mereka beradaptasi dengan perkembangan pendidikan modern. Budaya organisasi Islami yang

terbuka terhadap inovasi mendorong tenaga pendidik untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya melalui pelatihan, diskusi ilmiah, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Dengan demikian, budaya organisasi Islami tidak hanya menekankan aspek religiusitas, tetapi juga mendukung pengembangan kualitas akademik dan profesional tenaga pendidik. Dalam praktiknya, budaya organisasi Islami turut membentuk karakter kepemimpinan dan tanggung jawab kolektif dalam lingkungan pendidikan. Tenaga pendidik lebih aktif dalam kegiatan organisasi, memiliki kepedulian terhadap kemajuan lembaga, serta menunjukkan loyalitas yang tinggi terhadap visi dan misi pendidikan Islam.

Keterlibatan aktif tersebut menunjukkan bahwa budaya organisasi Islami mampu membangun komitmen bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Di sisi lain, budaya organisasi Islami juga berperan sebagai pengontrol perilaku kerja tenaga pendidik. Penerapan nilai-nilai Islam secara konsisten mampu meminimalisasi perilaku negatif seperti kurang disiplin, rendahnya tanggung jawab, dan lemahnya etos kerja. Dengan adanya budaya organisasi yang kuat, tenaga pendidik memiliki pedoman moral dan spiritual dalam menjalankan tugas profesionalnya sehingga kinerja yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan berkualitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik pada lembaga pendidikan Islam. Budaya organisasi Islami tidak hanya meningkatkan kualitas kerja secara profesional, tetapi juga membentuk karakter tenaga pendidik yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, budaya organisasi Islami menjadi fondasi penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam di era modern.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami dalam lembaga pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik. Temuan ini sejalan dengan teori budaya organisasi yang menekankan bahwa nilai, norma, dan kebiasaan yang diterapkan dalam suatu organisasi memiliki pengaruh besar terhadap perilaku dan produktivitas anggota organisasi (Nursam, 2017). Dalam perspektif pendidikan Islam, budaya organisasi Islami tidak hanya dimaknai sebagai sistem kerja formal, tetapi juga sebagai upaya internalisasi nilai-nilai keislaman seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, dan keteladanan dalam aktivitas pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penguatan budaya organisasi Islami merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan konsep manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya nilai spiritual dan moral dalam

pengelolaan lembaga pendidikan. Implementasi budaya organisasi Islami terbukti mampu membentuk lingkungan kerja yang harmonis, religius, dan produktif. Hal ini memperkuat hasil penelitian (M. Holili¹, 2018) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan loyalitas, motivasi kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi lebih dengan menunjukkan bahwa budaya organisasi Islami tidak hanya berfungsi sebagai identitas kelembagaan, tetapi juga sebagai sistem penguatan karakter dan etos kerja tenaga pendidik.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat kesamaan dalam hal pentingnya budaya organisasi terhadap peningkatan kualitas kerja tenaga pendidik. Penelitian (Ritonga et al., 2023) menunjukkan bahwa budaya kerja religius mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan guru di lingkungan madrasah. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek budaya kerja secara umum dan belum mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara komprehensif dalam sistem organisasi pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih holistik dengan menggabungkan budaya organisasi, kepemimpinan Islami, dan peningkatan kinerja tenaga pendidik dalam satu kerangka manajemen pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini juga memperluas temuan sebelumnya terkait peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Penelitian Hidayat dan Anwar (2024) menekankan bahwa kepemimpinan Islami memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat kerja dan loyalitas tenaga pendidik. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami memberikan pengaruh yang lebih luas, yaitu melalui pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, peningkatan solidaritas antar tenaga pendidik, serta terciptanya tanggung jawab kolektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, budaya organisasi Islami tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga terhadap efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya, terutama dalam hal pendekatan implementasi budaya organisasi Islami. Sebagian penelitian terdahulu cenderung memisahkan antara peningkatan kompetensi profesional dan pembentukan karakter tenaga pendidik. Akibatnya, pengembangan kualitas tenaga pendidik sering kali hanya berorientasi pada aspek administratif dan akademik. Sementara itu, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi antara nilai-nilai Islami dan budaya organisasi justru memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan disiplin, motivasi, dan kualitas kerja tenaga pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif lebih efektif dibandingkan pendekatan parsial dalam manajemen pendidikan Islam.

Pembahasan ini menegaskan bahwa penguatan budaya organisasi Islami merupakan inovasi penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam di era

modern. Temuan penelitian ini tidak hanya memperkuat teori budaya organisasi dan manajemen pendidikan Islam, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa pendekatan pengelolaan tenaga pendidik yang lebih kontekstual dan berbasis nilai. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan, strategi kepemimpinan, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam menciptakan lembaga pendidikan Islam yang profesional dan berdaya saing.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*library research*), sehingga data yang diperoleh bersifat konseptual dan belum diuji secara langsung melalui penelitian lapangan. Hal ini menyebabkan hasil penelitian lebih menekankan pada analisis teoritis dan sintesis literatur, sehingga belum mampu menggambarkan secara empiris tingkat efektivitas penguatan budaya organisasi Islami dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Kedua, keterbatasan sumber literatur yang secara khusus mengkaji hubungan budaya organisasi Islami dan kinerja tenaga pendidik juga menjadi tantangan dalam penelitian ini. Ketiga, penelitian ini belum mengakomodasi variasi konteks lembaga pendidikan Islam, seperti perbedaan jenjang pendidikan, budaya lokal, dan gaya kepemimpinan yang dapat memengaruhi implementasi budaya organisasi Islami.

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menghubungkan budaya organisasi Islami dengan peningkatan kinerja tenaga pendidik dalam satu kerangka manajemen pendidikan Islam yang holistik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji budaya organisasi dan kinerja tenaga pendidik secara terpisah, penelitian ini menawarkan sintesis konseptual yang menempatkan budaya organisasi Islami tidak hanya sebagai sistem nilai, tetapi juga sebagai strategi penguatan profesionalisme, motivasi, dan karakter tenaga pendidik. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa kerangka konseptual pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek profesional, spiritual, dan sosial dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami dalam lembaga pendidikan Islam memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, yang ditandai dengan meningkatnya disiplin kerja, profesionalisme, tanggung jawab, loyalitas, serta motivasi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas pendidikan. Implementasi nilai-nilai Islami seperti amanah, kejujuran, kerja sama, keteladanan, dan tanggung jawab mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, religius, dan produktif sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan

secara berkelanjutan. Selain itu, kepemimpinan Islami juga berperan penting dalam memperkuat budaya organisasi melalui pembinaan, keteladanan, dan pengembangan etos kerja tenaga pendidik.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa budaya organisasi Islami tidak hanya berfungsi sebagai identitas lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai strategi manajerial dalam membangun karakter dan kualitas kerja tenaga pendidik. Penguatan budaya organisasi Islami mampu menciptakan keseimbangan antara aspek profesional, spiritual, dan sosial dalam lingkungan pendidikan Islam. Dengan demikian, budaya organisasi Islami menjadi fondasi penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi serta menciptakan lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing di era modern. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada pimpinan lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan budaya organisasi Islami secara sistematis melalui pembiasaan nilai-nilai keislaman, penguatan etika kerja, serta peningkatan kualitas kepemimpinan Islami dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, tenaga pendidik juga diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dan spiritual agar mampu menjalankan tugas pendidikan secara optimal. Pihak lembaga pendidikan dan pemangku kebijakan pendidikan juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa program pembinaan, pelatihan, serta kebijakan yang mendukung penguatan budaya organisasi Islami guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosim, N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *Studia Manageria*, 2(1), 39–50. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i1.4163>
- M. Holili1, S. M. (2018). TRANSFORMASI BUDAYA ORGANISASI ISLAMI DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN BELAJAR BERORIENTASI MUTU DI MADRASAH. *Academia.Edu*, 34–50. <https://www.academia.edu/download/90222395/5445.pdf>
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Mutthohharoh. (n.d.). *Motivasi Kerja dan Kepemimpinan dalam Pembentukan Budaya Kerja Akademik yang Produktif dan Religius Mutthohharoh*. 175–190.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Ritonga, Z. M. B., Magdalena, & Zulhammi. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Tingkat

- Madrasah Aliyah. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 702–720.
- Sujarwo, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Dalam Manajemen Pendidikan Islam Berkelanjutan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 869–882. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.7684>
- Ulfah, D., & Hasri, S. (2026). *Budaya Organisasi Islami dan Perilaku Kerja Kolaboratif Guru di Lembaga Pendidikan Islam*. 9(1), 280–292.
- Yuris, E. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 121–137. <https://doi.org/10.53802/audcendekia.v4i2.603>
- Yusuf, M., Masrokan Mutohar, P., & Fuadi, I. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Etik dalam Membentuk Efektifitas Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 17–36. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i1.510>